

mineral lain yang bersifat antagonis seperti Ca dan P. Namun dengan penambahan Zn-organik dalam ransum diharapkan dapat mempengaruhi dalam asupan nutrisi pada tubuh ternak sehingga meningkatkan konsumsi pakan dan memberikan daya tahan pada tubuh ternak. Padahal Supriyanti et al,(2007) melaporkan bahwa penambahan Zn-organik 50 mg/kg ransum selama 12 minggu perlakuan dapat meningkatkan pertambahan bobot hidup domba sebesar 11,84 kg menjadi 19,02 kg yang diberikan pakan dasar jerami terfermentasi lebih tinggi bila dibandingkan dengan domba yang mendapatkan pakan tanpa penambahan Zn-organik maupun penambahan Zn 30 mg/kg ransum

Kecernaan Bahan Kering Ransum

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan Zn-organik dalam ransum tidak mempengaruhi pencernaan bahan kering ransum ($P>0,05$). Walaupun konsumsi bahan kering ransum pada perlakuan Zn-organik menunjukkan nilai yang lebih besar. Ternak kambing pada penelitian ini diduga mengalami de isiensi mineral yang ditunjukkan dari perilaku menjilat kandang dan mudah terserang penyakit skabies. Itu sebabnya diawal penelitian konsumsi ransum antar perlakuan cenderung sama. Miller et al (1966) menyatakan bahwa gejala de isiensi seng pada ruminansia telah terbukti tidak mempengaruhi pencernaan bahan kering, akan tetapi justru menyebabkan penurunan pemanfaatan pakan. Akibatnya ketersediaan nutrisi misalnya protein pada kambing juga mengalami de isiensi. Bamualim (1988) menyatakan bahwa protein merupakan suatu zat makanan yang essensial bagi tubuh ternak dan tersedianya protein yang cukup dapat menyebabkan aktivitas dan pertumbuhan mikroorganisme meningkat sehingga proses pencernaan dan konsumsi juga meningkat. Sayangnya hasil penelitian ini belum sejalan dengan penelitian Supriyati et al,(2001) yang melaporkan bahwa secara in vitro penambahan 35 mg Zn/kg ransum dalam bentuk Zn-proteinat dapat meningkatkan pencernaan bahan kering lebih nyata dibandingkan dengan penambahan Zn dalam bentuk $ZnSO_4$.

Menurut Soebarinoto (1991) peningkatan konsumsi pakan bagi ternak sejalan dengan meningkatnya kualitas dan pencernaan pakan yang diberikan, sedangkan pencernaan pakan tergantung dari kandungan serat yang tidak mampu dimanfaatkan ternak. Supriyanti, et al.(2000) menambahkan pencernaan yang tinggi dapat mencerminkan besarnya sumbangan nutrisi tertentu pada ternak, sementara itu pakan yang mempunyai pencernaan rendah menunjukkan bahwa pakan tersebut kurang mampu memberikan nutrisi untuk hidup pokok maupun untuk tujuan produksi ternak.

Kecernaan Bahan Organik Ransum

Berdasarkan hasil analisa statistik pada Tabel 1, perlakuan Zn-organik dan kontrol terhadap pencernaan bahan organik menunjukkan pengaruh yang tidak nyata ($P>0,05$).